

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR
ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA
BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM.14127661**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA
DESA BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Sebagai syarat mendapatkan gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:
YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM.14127661

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II : Umar M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:


Nama : YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM : 14127661
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAMIS (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECEMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtarisi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580811981031 001

Metro, Juli 2018
Dosen Pembimbing I


Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAM (TBI)
SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECAMATAN
GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Drs. H. Mokhtgridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Juli 2018
Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



Ketua Jurusan/PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2391/M-23-1/D/PP-00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Yohana Ade Heliyaswati NPM: 14127661, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Jumat, 13 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.)
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si)
Penguji II : Umar, M.Pd.I.)
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 007

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

Oleh:

YOHANA ADE HELIYASWATI

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berlangsung sangat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh santri. Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh peranan guru dalam memberikan motivasi yang menyebabkan santri melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik tetapi prestasi yang diperoleh masih rendah.

Adapun masalah yang penulis temukan melalui hasil pra survey yang dilakukan pada hari Senin 19 September 2017 melalui wawancara dengan Bapak Imam Rohani selaku kepala madrasah di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha diperoleh data bahwa prestasi belajar santri masih dikatakan rendah. Hal ini ditunjukkan pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh santri masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi yang diberikan oleh guru, untuk mengetahui prestasi belajar santri yang telah dicapai oleh santri, untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu santri kelas III Al-Qur'an yang berjumlah 28 santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket dan dokumentasi. Kemudian untuk proses analisa datanya menggunakan teknik statistik dengan rumus *chi kuadrat* (x^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) sebesar 11,608 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}), baik pada taraf signifikan 5% (9,488) atau $11,608 > 9,488$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Kemudian diperoleh harga $C = 0,541$ dengan $C_{maks} = 0,816$. Dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $C = 0,541$ berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM : 14127661
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juli 2018

Yang menyatakan,



YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM. 14127661

MOTTO

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “... Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.¹

¹ QS Az-Zumar : 9

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan membekali ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan studiku kepada orang-orang yang sangat ku sayangi dan ku cintai:

1. Ayahanda Muhammad Sobirin yang selalu membimbing dan mendidiku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
2. Ibunda tercinta Listyawati yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang serta selalu menasihati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studiku saat ini dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilanku dalam bertholabul ilmi.
3. Adikku Argo Saputra yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Angkatan 2014.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Mokhtaridi Sudin M.Pd dan Umar M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian, semoga apa yang penulis suguhkan dapat bermanfaat dan dapat diterima dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Metro, 30 April 2018
Penulis

Yohana Ade Heliyaswati
NPM.14127661

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Prestasi Belajar Santri	9
1. Pengertian Prestasi Belajar Santri	9
2. Tipe-tipe Prestasi Belajar Santri	10
3. Kriteria Prestasi Belajar Santri.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
B. Motivasi Guru	19
1. Pengertian Motivasi Guru	19

2. Fungsi Motivasi Guru	21
3. Jenis-jenis Motivasi Guru	22
4. Guru Sebagai Motivator Santri dalam Pembelajaran.....	28
C. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar dan Motivasi Guru.....	30
D. Kerangka Konseptual dan Paradigma	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrument Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha	45
b. Kondisi Geografis Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha	46
c. Denah Lokasi Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha	47
d. Data Santri dan Data Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha.....	48
e. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan	63

BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kriteria Nilai Hasil Belajar	4
2. Tabel Kriteria Prestasi belajar	14
3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
4. Tabel Data Santri dan Data Guru TBI Sidrotul Muntaha	48
5. Tabel Hasil Angket Motivasi Guru	51
6. Tabel Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Motivasi Guru.....	54
7. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Motivasi Orangtua.....	55
8. Tabel Prestasi Belajar Santri TBI Sidrotul Muntaha.....	56
9. Tabel Distribusi Freskuensi Prestasi Belajar Santri TBI Sidrotul Muntaha	51
10. Tabel Kerja Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar	58
11. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat.....	60

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian 31
2. Denah Lokasi Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey.....	68
Lampiran 3 Surat Balasan Survey.....	69
Lampiran 4 Surat Izin Research.....	70
Lampiran 5 Surat Tugas.....	71
Lampiran 6 Surat Balasan Research.....	72
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	73
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	74
Lampiran 9 Outline.....	75
Lampiran 10 Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 11 Uji Validitas.....	79
Lampiran 12 Reabilitas Angket.....	84
Lampiran 12 Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi.....	88
Lampiran 13 Daftar Nilai-Nilai Product Moment.....	89
Lampiran 14 Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	90
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran 16 Foto Dokumentasi.....	99
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi-potensi sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat, pembentukan akhlak yang mulia, cakap, berilmu, dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal.

Pendidikan dapat diartikan sebagai alat mentransformasikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam membangun seluruh kecerdasan dan kepribadian santri sesuai tujuan yang di rencanakan. Pelaksanaan pendidikan harus berjalan dengan baik agar dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula. Salah satu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.² Prestasi belajar mempunyai peran yang sangat penting karena merupakan salah satu gambaran pencapaian tingkat keberhasilan yang telah dilakukan santri dalam kegiatan belajar mengajar.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 137.

Salah satu indikasi peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar santri yang secara keseluruhan meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif berupa pengembangan pendidikan yang di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan; afektif, berupa pembentukan sikap; psikomotorik, berupa keterampilan termasuk didalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Maka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar santri dan tercapainya tujuan pendidikan, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Permasalahan yang terdapat dalam peningkatan prestasi belajar menitik beratkan pada pengaruh guru dalam memberikan pembelajaran yang dapat mempengaruhi dalam kegiatan belajar yang nantinya diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai prestasi belajar diperlukan adanya dorongan belajar dari guru yang dapat menimbulkan perilaku yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan yang hendak dicapai. Tinggi rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan, dorongan dan memberi rangsangan terhadap tujuan belajar yang akan dicapai oleh santri.

Motivasi guru sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya pembelajaran, karena tanpa motivasi seseorang akan sulit untuk berhasil. Dengan adanya motivasi belajar, seseorang guru akan mudah untuk menumbuhkan semangat belajar santri. Santri yang memiliki motivasi tinggi

akan mempunyai semangat yang tinggi juga dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga mudah untuk meraih keberhasilan dan prestasi belajar.

Motivasi dan dukungan dari guru sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena biasanya peserta didik yang mendapatkan motivasi dari gurunya akan lebih rajin dan serius di bandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan motivasi dari guru. Dengan demikian motivasi dan dukungan dari guru sangat membantu santri dalam meningkatkan prestasi belajar yang hendak dicapai.

Motivasi guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar dicapai menjadi baik. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi belajar sehingga santri melakukan kegiatan belajar dan dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Ada beberapa bentuk dan cara guru dalam menumbuhkan motivasi siswa yaitu sebagai berikut: “Memberikan Angka, Hadiah, Kompetesi, Memberikan Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian, Hukuman, Keinginan Belajar, Minat, dan Tujuan Yang Diakui”.³

Tujuan akhir dari proses belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran dimana indikator pencapaian tersebut dibuktikan dengan prestasi belajar. Adanya motivasi guru yang baik maka hasil belajar yang dicapai siswa akan baik. Dengan demikian motivasi yang diberikan oleh guru kepada santri sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

³ Sardimam, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2003), h.

Dari hasil Pra-survey yang penulis lakukan di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha pada tanggal 3 September 2017 diperoleh data bahwa motivasi yang diberikan oleh guru sudah baik, tetapi masih ada beberapa santri yang prestasi belajarnya rendah dikarenakan masih ada santri yang kurang memperhatikan guru menjelaskan materi, santri ribut di dalam kelas dan lain sebagainya.

Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru diantaranya dengan “guru memberikan bimbingan berupa nasihat-nasihat yang baik, guru memberikan nilai atau angka kepada setiap santri, guru memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan, guru memberikan ulangan kepada santrinya, guru memberikan hadiah kepada santri yang berprestasi, guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas”.⁴ Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kec. Gunung Sugih

No	Nama	Prestasi Belajar Santri	Kriteria
1	Adila	87	Sangat Baik
2	Akbar	70	Cukup
3	Amelia	69	Kurang
4	Cahaya	72	Cukup
5	Adelia	65	Kurang
6	Dimas	81	Sangat Baik
7	Dhina	61	Kurang
8	Elsa	62	Kurang
9	Miftah	61	Kurang
10	Rasya	75	Cukup

Sumber : Daftar nilai pencapaian hasil belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

⁴ Hasil Wawancara Pra-Survey pada tanggal 3 September 2017, kepada Bpk Imam Rohani selaku kepala madrasah Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha.

Keterangan

80-100 = Sangat baik

70 - 79 = Baik

60 - 69 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian sampel yang diambil penulis mempunyai nilai yang dikategorikan sangat baik sebanyak 2 orang santri, yang dikategorikan cukup sebanyak 3 orang santri, dan yang dikategorikan kurang sebanyak 5 orang santri.

Dengan melihat tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa motivasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sudah baik, akan tetapi, prestasi belajar santri masih dalam kategori rendah. Jika semakin tinggi motivasi belajar santri maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, ada kesenjangan antara Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah, guru telah berupaya dengan baik dalam memberikan motivasi belajar tetapi prestasi belajar yang dicapai santri masih dikatakan rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan ini, maka penulis mengidentifikasi permasalahannya pada:

1. Masih terdapat santri yang kurang memperhatikan pelajaran
2. Masih terdapat santri yang ribut di dalam kelas.
3. Motivasi belajar yang diberikan guru kepada santri sudah baik tetapi prestasi belajar santri masih rendah.
4. Prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha dikategorikan rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan ini, maka penulis batasi permasalahannya pada:

1. Pengaruh motivasi Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.
2. Prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan tentang pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi santri untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

F. Penelitian Relevan

Untuk menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Dari penelusuran yang penulis lakukan, adapun penelitian yang dianggap relevan yang memiliki beberapa kesamaan, antara lain yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Eka Widiawati yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP PGRI 1 Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.”⁵ Menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

⁵ Eka Widiawati (12828331), Skripsi, *Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP PGRI 1 Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*, IAIN Metro, 2016

Penelitian ini memfokuskan motivasi orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Adapun persamaan dengan yang penulis teliti saat ini yaitu bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan yang menjadi pembeda yaitu variabel bebas dimana saudara Eka Widiawati menggunakan motivasi orangtua, sedangkan penulis menggunakan motivasi guru sebagai variabel bebasnya.

Selanjutnya enelitian dari Rona Muhammad Arif yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas X di SMK Negeri 1 MetroTahun 2015/2016”.⁶ Penelitian saudari Rona Muhammad Arif menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Penelitian ini memfokuskan pada seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah saja tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya dimana saudara Rona Muhammad Arif memfokuskan keluarga dan sarana prasarana sedangkan penulis menggunakan motivasi guru sebagai variabel bebasnya.

⁶ Rona Muhammad Arif (1284451), Skripsi, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Negeri 1 MetroTahun 2015/2016*, IAIN Metro, 2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Santri

1. Pengertian Prestasi Belajar Santri

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan murid yang nantinya dapat diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Prestasi belajar yaitu “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.⁷

Menurut pendapat lain, prestasi belajar adalah “proses yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa”.⁸

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.⁹

Sedangkan pengertian santri adalah “orang yang meneladani agama islam; orang yang beribadat dengan bersungguh-sungguh; orang yang saleh”.¹⁰ Santri juga dapat diartikan sebagai murid atau siswa.

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 151.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 73.

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 137.

¹⁰ Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: 2005) h. 315.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar santri adalah hasil yang telah diperoleh santri dari kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hasil penilaian tersebut dapat berupa tingkat kepandaian, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Prestasi belajar dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh santri dalam belajar tinggi dan prestasi yang dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh santri kurang.

2. Tipe-tipe Prestasi Belajar Santri

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memperoleh pencapaian hasil belajar. Segala sesuatu yang telah dicapai siswa disebut prestasi belajar. Adapun tipe-tipe prestasi belajar yang mencakup tiga aspek yaitu: "aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik".¹¹ Dari pendapat tersebut dapat penulis uraikan tipe-tipe prestasi belajar sebagai berikut:

a. Tipe Prestasi Belajar Kognitif

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup

1) Tipe prestasi belajar pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan merupakan terjemahan dari kata *knowledge*. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual ingatan seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain. Santri dapat menghafal bacaan-bacaan dan urutan materi pelajaran ibadah seperti shalat.

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 151.

2) Tipe prestasi belajar pemahaman

Tipe prestasi belajar pemahaman lebih tinggi dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Aspek pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga bentuk pemahaman yaitu: pertama pemahaman terjemah, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung didalamnya. Kedua, pemahaman penafsiran, yakni dapat memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda. Ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat maupun tersurat.

3) Tipe prestasi belajar penerapan

Tipe prestasi belajar penerapan yaitu kemampuan untuk menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang telah dipelajari.

4) Tipe prestasi belajar analisis

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian yang mempunyai arti. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada santri seperti: menguraikan, memecahkan, membuat diagram, memisahkan, merinci, membuat garis besar, membedakan, menghubungkan dan lain sebagainya.

5) Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis merupakan kesanggupan untuk menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Beberapa tingkah laku yang operasional untuk melakukan sintesis adalah mengategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan dan lain-lain.

6) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan kriteria tertentu. Tipe prestasi belajar evaluasi dikategorikan paling tinggi yang mencakup semua prestasi belajar dan lebih menekankan pada suatu nilai, mengenai baik tidanya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu.

b. Tipe Prestasi Belajar Afektif

Bidang prestasi belajar afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti: atensi, perhatian terhadap belajar, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. Tingkah laku dan kepribadian siswa dapat dipengaruhi oleh karakteristik nilai atau internalisasi nilai, karena kedua hal tersebut merupakan keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang.

c. Tipe Prestasi Belajar Psikomotorik

Tipe prestasi belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemauan bertindak seseorang. Adapun tingkat keterampilan meliputi (1) gerakan reflex, (2) gerakan dasar, (3) kemampuan perspektual: membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain, (4) kemampuan dibidang fisik: kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) *skill*, (6) kemampuan berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative. Prestasi belajar psikomotorik tidak terlepas tipe prestasi belajar kognitif dan afektif, karena tipe ini merupakan manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap nilai.¹²

Dari beberapa tipe prestasi belajar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam pencapaian prestasi belajar merujuk kepada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, aspek tersebut dijadikan sebagai indikator prestasi belajar karena aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dalam pencapaian prestasi belajar.

3. Kriteria Prestasi Belajar Santri

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa dapat diukur melalui tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan

¹² *Ibid.*, h. 151-156

melalui evaluasi. Evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Tabel berikut merupakan prestasi belajar menurut PAN (Penilaian Acuan Norma dan PAK (Penilaian Acuan Kriteria).

Tabel 1
Kriteria Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8 -10, 80 -100, 3,5 - 4,0	A	Baik Sekali
7 - 9, 70 - 90, 2,8 - 3,4	B	Baik
5 - 6, 50 - 60, 1,6 - 2,5	C	Cukup
3 - 4, 30 - 40, 1,0 - 1,5	D	Kurang
0 -20, 00 - 20, 0,0 - 0,9	E	Gagal ¹³

Berdasarkan kriteria di atas dapat diketahui bahwa angka yang menyatakan kelulusan/keberhasilan pembelajaran berada diantara tingkatan 5-6, 50 - 60, 1,6 - 2,5 ke atas. Artinya untuk memperoleh prestasi belajar, siswa diharapkan mampu mencapai nilai tersebut agar dapat dikatakan tuntas.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Santri

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua golongan yaitu faktor intern (faktor yang ada dalam individu) dan ekstern (faktor di luar individu). Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Yang tergolong faktor internal, yaitu:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya pengelihatatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki.

¹³ *Ibid.*, h. 160

- 2) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik atau psikis

Yang tergolong faktor eksternal, yaitu:

- a. Faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹⁴

Sedangkan pendapat lain mengatakan yang menjadi faktor dalam mencapai prestasi belajar dibagi menjadi dua unsur diantaranya:

- a. Unsur dari luar meliputi:
 - 1) Lingkungan, yakni lingkungan alam dan sosial budaya
 - 2) Instrumental, meliputi kurikulum, program, sarana/media, fasilitas serta guru.
- b. Unsur dari dalam meliputi:
 - 1) Fisiologis, yakni meliputi kondisi fisiologis dan panca indra.
 - 2) Psikologis, meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.¹⁵

Selain dua pendapat di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

a. Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Untuk lebih jelas, penulis menguraikannya sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan (intelegensi)

¹⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138

¹⁵ Syaiful Bahri Djamaroh, *Pendidikan dan Anak Didik Dalam Berinteraksi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 35

Kecerdasan (intelegensi) merupakan potensi bawaan yang sering dikaitkan dengan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik maka hasil belajar yang diperoleh cenderung baik. Sebaliknya, jika seseorang intelegensinya rendah maka cenderung mengalami kesukaran dalam belajar. Oleh karena itu intelegensi dianggap sebagai faktor yang menentukan keberhasilan belajar seseorang.

2) Faktor jasmaniah atau fisiologi

Keadaan jasmaniah atau fisiologi sangat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar seseorang. Untuk dapat belajar dengan baik maka kondisi kesehatan badan harus tetap terjaga agar tidak mengganggu kegiatan belajar.

Kondisi jasmaniah atau fisiologi harus disiapkan untuk mendukung terjadinya kegiatan belajar dan akan mempengaruhi kesiapan dalam menerima pelajaran.

3) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.

Siswa yang memiliki sikap positif dalam proses belajar akan menggerakkan siswa untuk belajar dengan menerima hal yang

positif pada dirinya. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran akan menimbulkan kesulitan untuk belajar.

4) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Minat cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang.

Setiap orang memiliki bakat yang berbeda sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki. Apabila seseorang kurang berbakat, maka prestasinya juga rendah karena seseorang yang tidak memiliki bakat akan memperoleh hasil yang kurang baik.

6) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang menimbulkan perilaku tertentu yang dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Kuat lemahnya motivasi seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

Motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan dapat belajar secara aktif. Motivasi sangat diperlukan untuk mengembangkan aktifitas dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor ekstern

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama dalam membina anak. Ketentraman, kenyamanan dan keharmonisan keluarga akan berpengaruh terhadap kegiatan dan prestasi belajar anak. Keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana belajar yang tenang dan mendukung untuk tercapainya prestasi belajar. Dengan adanya perhatian dari orangtua akan membuat anak motivasi belajar tinggi.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mendidik dan membina anak. Sekolah sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang baik akan mendorong siswa untuk giat belajar, karena dengan adanya fasilitas belajar keinginan tahuan anak dalam belajar akan terpenuhi.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena dalam kehidupan sehari-hari anak lebih banyak bergaul dilingkungan tempat ia berada. Apabila anak tinggal disuatu lingkungan yang baik maka akan berpengaruh pada dirinya. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak baik akan berpengaruh pada anak yang berada di lingkungan tersebut.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal yang meliputi kurikulum, program, sarana/media, fasilitas serta guru. Guru mempunyai hubungan erat dengan murid dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Melalui motivasi, guru akan lebih mudah dalam mengarahkan kegiatan santri untuk belajar. Dengan demikian motivasi guru merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan prestasi belajar.

B. Motivasi guru

1. Pengertian Motivasi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan seorang guru yang yang dapat menggerakkan motivasi siswa. Karena dengan adanya motivasi akan mempermudah guru dalam mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi adalah “dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu”.¹⁷

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h.139-142

¹⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Perdana, 2008), h. 250.

Pendapat lain menyatakan motivasi adalah “suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”.¹⁸

Motivasi juga dapat diartikan sebagai “suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong seseorang guna melakukan suatu tindakan yang menunjang ke arah tujuan-tujuan tertentu, sehingga kita terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Guru merupakan seorang yang bertugas mendidik siswa dalam pembelajaran. Guru adalah “semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah”.²⁰

Pendapat lain menyatakan bahwa guru merupakan “suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan”.²¹

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 170

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 71

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*, h. 31.

²¹ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 15.

Sedangkan pendapat lain juga menyatakan bahwa “Guru merupakan sumber pengetahuan utama bagi murid-muridnya, namun pada umumnya orang tidak memandang guru sebagai orang yang pandai yang memiliki inteligensi yang tinggi”.²²

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi guru adalah berbagai upaya yang dilakukan guru untuk membangkitkan dan mempengaruhi tingkah laku, sehingga mempengaruhi santri untuk melakukan suatu tindakan yang menunjang ke arah tujuan-tujuan tertentu dan memiliki kemauan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Fungsi Motivasi Guru

Motivasi merupakan suatu pendorong yang merubah energi diri seseorang dalam bentuk aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pendapat yang mengemukakan fungsi motivasi dalam pembelajaran.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²³

Motivasi dapat mendorong dan mengubah timbulnya perbuatan.

Adapun fungsi motivasi menurut pendapat lain meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar

²² Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 102.

²³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 237

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong, pengarah dan penggerak perbuatan santri guna mencapai tujuan belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Motivasi tidak hanya sebagai penentu perbuatan saja, namun juga sebagai hasil perbuatan yaitu prestasi belajar.

Dengan adanya motivasi guru dalam pembelajaran, maka akan mempermudah guru mengarahkan santrinya dalam mencapai tujuan belajar. Karena motivasi guru merupakan salah satu upaya yang dapat menimbulkan atau meningkatkan dorongan belajar yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan yaitu prestasi belajar.

3. Jenis-jenis Motivasi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian motivasi guru sangat diperlukan santri atau peserta didik untuk mengembangkan aktifitas belajar dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.²⁵

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 161

Guru dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi secara instrinsik, yaitu:

- 1) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa sehingga tujuan belajar sama dengan tujuan siswa.
- 2) Memberi kebebasan kepada siswa untuk memperluas kegiatan dan materi belajar selama masih dalam batas-batas daerah belajar yang pokok.
- 3) Memberikan waktu ekstra yang cukup banyak bagi siswa untuk mengembangkan tugas-tugas mereka dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah.
- 4) Kadang kala memberikan penghargaan atas pekerjaan siswa.²⁶

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar.²⁷ Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru.

Ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik, antara lain yaitu:

- 1) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
- 2) Adanya persaingan atau kompetisi di dalam kelas.

²⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 89

²⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 154

- 3) Pemberian hadiah atau pujian terhadap siswa-siswa yang memiliki prestasi baik dan memberikan hukuman kepada siswa yang prestasinya mengalami penurunan.
- 4) Adanya pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.²⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Karena dengan adanya motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi semangat santri dalam belajar

Selain itu, ada beberapa bentuk pemberian motivasi guru yang dapat digunakan dalam mengarahkan belajar santri yaitu sebagai berikut: Memberi Angka, Hadiah, Kompetisi, Ego-Involvement, Memberi Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian, Hukuman, Hasrat Untuk Belajar, Minat, Tujuan yang Diakui.²⁹

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai bentuk motivasi yang digunakan dalam mengarahkan belajar santri penulis menguraikannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa yang dikejar adalah nilai ulangan/semester yang baik

- 2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah merupakan salah satu upaya yang dijadikan sebagai alat motivasi. Karena dengan memberikan hadiah, seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan hadiah dengan cara meningkatkan hasil belajarnya.

²⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, h. 51

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011),

3) Saingan/kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar sehingga dapat meraih prestasi belajar dengan baik. Dengan adanya saingan/kompetisi diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan santri dalam menguasai suatu pelajaran sehingga santri dapat bersaing baik individual maupun kelompok untuk meningkatkan prestasi siswa .

4) Harga diri

Seorang siswa akan berusaha dengan keras untuk mencapai prestasi belajar yang baik untuk menjaga harga dirinya. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik merupakan suatu bentuk kebanggaan pada dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjaga giat belajarnya kalau mengetahui akan adanya ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan itu juga merupakan sarana motivasi, tetapi guru juga terlalu sering memberi ulangan karena bisa membosankan siswa. Maka sebelum ulangan guru sebaiknya terlebih dahulu memberitahukan akan adanya ulangan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pelajaran apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk belajar terus menerus dengan harapan-harapan hasilnya terus meningkat

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif sekaligus merupakan motivasi. Pemberiannya harus tepat, dengan pujian yang tepat akan nampak suasana yang menyenangkan dan mempertimbangkan gairah belajar

8) Hukuman

Hukuman merupakan alat motivasi yang diberikan karena anak berbuat kesalahan, melanggar peraturan yang berlaku sehingga diberikan hukuman agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Guru memberikan hukuman sebagai suatu bentuk pembinaan bagi anak yang bersifat mendidik.

9) Hasrat untuk belajar

Dalam pembelajaran, hasrat untuk belajar merupakan faktor yang penting dalam mengarahkan belajar siswa. Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif.

10) Minat

Motivasi erat hubungan dengan minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan. Begitu juga dengan minat, sehingga tepatlah bahwa minat merupakan alat motivasi yang pokok dalam proses belajar. Minat merupakan kesukaan atau keinginan untuk berbuat sesuatu dalam rangka merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui akan diterima baik oleh siswa dan akan merupakan alat motivasi yang sangat penting sekali dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena disana sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Guru mengembangkan dan mengarahkan hingga dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.³⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik yang saling mempengaruhi untuk mendorong santri dalam melakukan kegiatan belajar dan adanya keinginan untuk mencapai tujuan belajar. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, sedangkan faktor ekstrinsik berupa penghargaan dan kegiatan belajar yang menarik.

4. Guru Sebagai Motivator Santri dalam Pembelajaran

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didiknya dalam pembelajaran. Salah satu peran guru yang terpenting adalah meningkatkan keinginan siswa atau motivasi siswa untuk belajar”.³¹

Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi akan sulit untuk

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 242

berhasil karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan kativitas belajar.

Usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan kondisi yang belajar yang baik adalah dengan mengarahkan anak didik melakukan kegiatan belajar serta mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Adapun fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa, yaitu:

- a) Guru harus menggairahkan peserta didik, artinya guru harus menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan dalam pembelajaran. Guru juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan agar merangsang semangat siswa dalam belajar.
- b) Memberikan harapan realistis, artinya guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidakrealistis. siswa memiliki harapan-harapan tertentu setelah menyelesaikan pelajaran. Dalam hal ini guru harus memelihara harapan-harapan siswa agar mendorong siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Memberikan insentif, artinya guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan belajar.

- d) Mengarahkan perilaku siswa, artinya guru harus memberikan respons terhadap siswa yang tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran agar berpartisipasi aktif.³²

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi siswa untuk giat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

C. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar dan Motivasi Guru

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti belajar mengajar dikelas dalam bentuk evaluasi. Prestasi dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh siswa dalam belajar tinggi dan prestasi yang dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh siswa kurang dari yang telah ditentukan. Prestasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi dan guru.

Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar karena motivasi guru yang baik dan tepat dapat mempengaruhi proses belajar yang baik bagi santri. Hal ini merupakan salah satu ciri bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan sebuah prestasi yang cukup baik.

Prestasi belajar siswa dapat meningkat apabila dipengaruhi oleh motivasi guru. ”motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam

³² *Ibid.*, h. 243-244.

pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil”³³. Dengan demikian motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan atau kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis pahami bahwa prestasi belajar dan motivasi guru mempunyai keterkaitan yang saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Artinya, apabila guru memberikan motivasi yang baik, maka prestasi belajar yang dicapai santri juga akan menjadi baik.

D. Kerangka Konseptual dan Paradigma

1. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah merupakan penjelasan sementara tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila motivasi yang diberikan guru baik, maka prestasi belajar santri akan baik, begitu pula sebaliknya apabila Motivasi guru rendah, maka prestasi belajar santri akan rendah pula.

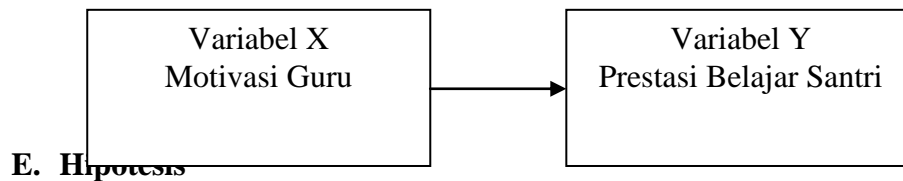
2. Paradigma

Paradigma adalah suatu cara pandang atau sudut pandang yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengetahui atau mengamati suatu

³³ *Ibid.*, h. 247.

gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah:



Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 16, h. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal.”³⁵

Bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.³⁶ Sedangkan penelitian ini deskriptif, menurut Edi Kusnadi penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”³⁷

Adapun jenis penelitian ini adalah klausal komparatif merupakan “penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan”.³⁸ Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat korelasi. Dengan pendekatan kuantitatif Peneliti ingin mengetahui seberapa

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), Cet Pertama, h. 16.

³⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 57.

besar pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri. Untuk melaksanakan persiapan observasi, penulis kemudian melakukan wawancara guna menambah data-data penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengecekan, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Sedangkan Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.⁴¹ Dari penjelasan tersebut yang menjadi

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 61.

⁴⁰ *Ibid*, h. 60.

⁴¹ Edi kurnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 68.

variabel bebasnya adalah motivasi guru. Motivasi guru adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong seseorang guna melakukan suatu tindakan yang menunjang kearah tujuan-tujuan tertentu, sehingga kita terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kebutuhan atau keinginan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan Angka
- b. Memberikan Hadiah
- c. Memberikan Kompetisi
- d. Memberikan Ulangan
- e. Mengetahui Hasil
- f. Memberikan Pujian
- g. Memberikan Hukuman
- h. Hasrat Untuk Belajar
- i. Minat
- j. Tujuan yang Diakui

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".⁴² Menurut pendapat lain variable terikat adalah variable yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek dari variabel lain.⁴³ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar santri yaitu

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. 25, h. 39

⁴³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 179

hasil belajar santri yang diperoleh dari data yang berupa Rapot. Berikut adalah indikator prestasi belajar:

Tabel 1
Kriteria Prestasi Belajar

Rentang skor	Deskripsi
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Kurang

Sumber: Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.”⁴⁴ Menurut pendapat lain Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁵

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian adalah santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Lampung Tengah yang berjumlah 120 santri.

⁴⁴ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 47.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 80.

Tabel 1
Jumlah Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa
Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	20	34
2	II	12	20	32
3	III	10	18	28
4	IV	10	16	26
Jumlah				120

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.”⁴⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat jelaskan bahwa sampel merupakan sebagian responden yang telah dipilih untuk mewakili populasi untuk dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri kelas III Al-Qur'an. Karena pada kelas ini prestasi belajarnya masih dikatakan rendah sebab santri baru menginjak kelas Al-Qur'an.

⁴⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 121.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet 13, h. 174.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu “pengambilan sebagian populasi yang diteliti.”⁴⁸ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling adalah suatu cara yang akan digunakan untuk mengambil sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik *Stratified Random Sampling* merupakan “cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi”.⁴⁹ Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar yang diperoleh santri saat menginjak kelas Al-Qur’an, maka peneliti menggunakan sampel kelas III Al-Qur’an.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket/kuesioner

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁵⁰ Penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pernyataan yang disertai sejumlah

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 95.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.58

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 194.

alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”⁵¹

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh Peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui data tentang motivasi guru.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁵² Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang tersimpan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha, dokumen sejarah berdirinya TBI Sidrotul Muntaha, dan denah lokasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini

⁵¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 168.

⁵² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 102.

dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.”⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁵⁴

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variable Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Variable bebas: Motivasi guru	Guru	Angket	Instrumen
2	Variable terikat: Prestasi Belajar	Leger/Daftar Nilai/Rapor	Dokumentasi	Leger/Daftar Nilai/Rapor

Tabel 3

⁵³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), Cet. 4, h. 183

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Motivasi Guru	a. Memberikan Angka b. Memberikan Hadiah c. Memberikan Kompetisi d. Memberikan Ulangan e. Mengetahui Hasil f. Memberikan Pujian g. Memberikan Hukuman h. Hasrat Untuk Belajar i. Minat j. Tujuan yang Diakui	1-2 3-4 5-6 7 8-9 10-11-12 13-14-15 16-17 18-19 20	2 2 2 1 2 3 3 2 2 1
2	Prestasi belajar santri	Nilai hasil belajar santri yang diambil dari legger prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha		
Jumlah				20

2. Pengujian instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu penentuan kevalidan atau kesahihahan sesuatu instrumen. Instrumen akan dilihat apakah instrumen tersebut agar dapat digunakan atau tidak sehingga bisa digantikan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapakan suatu gejala instrumen yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Validitas dilakukan agar instrumen penelitian yang akan dilakukan kepada sejumlah sampel benar-benar telah diuji keabsahannya, sehingga instrument tersebut layak untuk dijadikan sumber data dalam penelitan. Untuk menghitung validitas,

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.*, h. 211.

peneliti membagikan instrument penelitian kepada sejumlah anggota populasi di luar sampel. Kevalidan instrumen penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah deviasi skor X

$\sum Y$ = Jumlah deviasi skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁵⁶

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah ⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228.

⁵⁷ *Ibid.*, h.231

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat dalam pengukuran instrumen. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁸

Berdasarkan pendapat di atas, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai alat ukur yang meskipun digunakan beberapa kali pun diambil, maka akan tetap sama. Sehingga untuk mengetahui tingkat kereliabilitasnya, maka akan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁵⁹

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 221.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 185.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus-rumus Chi-Kuadrat, yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekwensi

f_o = frekwensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = dengan frekwensi yang diharapkan.

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.⁶⁰

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk.*, h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

Sejarah berdirinya Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha bermula dari tidak terorganisasinya pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan kegiatan pengajaran di luar sekolah, khususnya pengajaran tentang membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia SD. Melihat kondisi saat itu, masyarakat dan tokoh agama yang ada di desa Banjar Sari bermusyawarah untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan non formal dalam upaya meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian pendapat tersebut didukung oleh para orantua kemudian disepakat oleh warga untuk membangun madrasah yang berdampingan dengan Masjid Babussalam Baitul Mustaqim.

Awalnya madrasah tersebut diberi nama TPA Babussalam Baitu Mustaqim yang dipimpin oleh bapak Muhadi pada tahun 2005, kemudian TPA tersebut berhenti pada tahun 2010 karena kurang kesadaran wali murid untuk membayar SPP dan tidak teroganisirnya pendidik di madrasah tersebut. Kemudian pada tahun 2016 berdiri lagi dengan status Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha. Pada awal didirikannya madrasah Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul

Muntaha telah banyak menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dilihat dari jumlah santri yang terus bertambah.

Tujuan didirikan madrasah tersebut adalah untuk membantu memperlancar kegiatan belajar Al-Qur'an di desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dan Sekitarnya agar mereka mendapat pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an. Dengan adanya Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha diharapkan dapat mempersiapkan generasi yang baik, yaitu menguasai ilmu agama dan berakhlakul arimah.

Dalam hal ini yang melatar belakangi berdirinya Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha adalah :

- 1) Karena tidak terkoordinirnya kegiatan pengajaran di luar, khususnya pengajaran tentang membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia SD.
- 2) Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan membaca Al-Qur'an.
- 3) Adanya dukungan dari para Orang Tua untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah.

b. Kondisi Geografis Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Lokasi Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha bertempat di desa

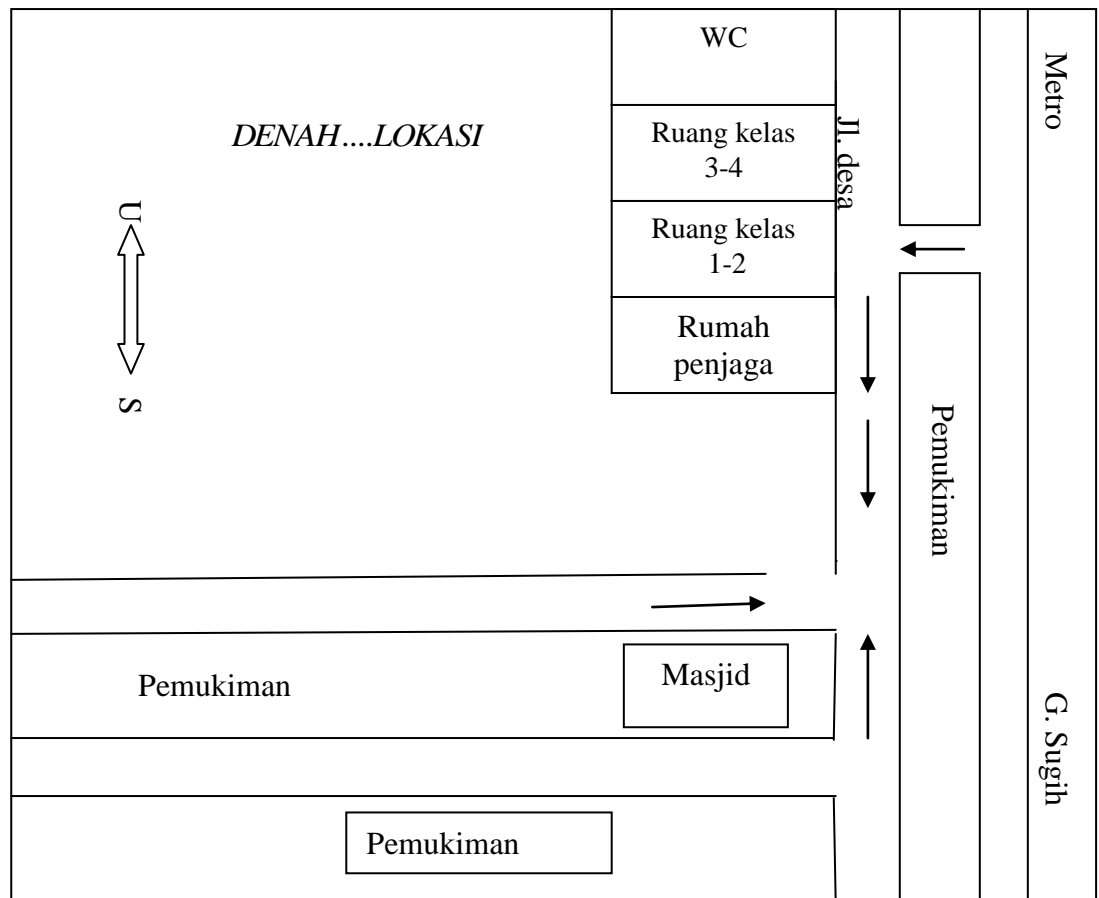
Banjar Sari Dusun 1 Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah dengan batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan jalan desa
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan rumah Bapak Sabar
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Masjid Babussalam Baitul Mustaqim.

c. Denah Lokasi Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

Gambar 1

Denah Lokasi Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah



Sumber : Hasil dokumentasi di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah pada tanggal 19 Mei 2018

d. Data Santri dan Data Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

1) Data Santri

Santri merupakan keseluruhan yang sedang melakukan proses pembelajaran di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diperoleh data tentang keadaan santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih tahun 2018 berjumlah 120 santri yang terdiri dari 46 laki-laki dan 74 perempuan. Mencakup kelas I, kelas II, kelas III dan kelas IV dengan rincian sebagai berikut tabel dibawah ini :

Tabel 1
Jumlah Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	14	20	34
2	II	12	20	32
3	III	10	18	28
4	IV	10	16	26
Jumlah		46	74	120

Sumber : Observasi Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha tanggal 19 Mei 2018

2) Data Guru

Dalam proses belajar mengajar di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah tidak terlepas dari adanya tenaga pendidikan untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar di madrasah. Dengan demikian terdapat 3 ustadz dan 5 ustadzah dalam membantu melaksanakan kegiatan pengajaran, untuk lebih jelas dapat diketahui tabel berikut :

Tabel 2
Daftar Keadaan Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha
desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Imam Rohani, S.Ag	L	UIN Raden Intan	Kepala Madrasah
2	Bagus Muhammad, S.Pd	L	STAIN Jurai Siwo Metro	Ustadz
3	Miftahul Latif, S.Pd.I	L	STAIM Metro	Ustadz
4	Nur Imtikhani, S.Ag	P	UIN Raden Intan	Ustadzah
5	Siti Khoiriyah, S.Pd	P	STAIN Jurai Siwo Metro	Ustadzah
6	Nurul Fadilah, S.Pd	P	IAIM Metro	Ustadzah
7	Nur lela	P	MA Ma'arif Punggur	Ustadzah
8	Umi Rofiqoh, S.Pd	P	STAIN Jurai Siwo Metro	Ustadzah

Sumber: Interview Dengan pengelola dan Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha pada tanggal 19 Mei 2018

e. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Belajar Islami (TBI)

Sidrotul Muntaha

Keadaan Sarana dan Prasarana di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih masih sangat sederhana dan dalam proses perbaikan. Namun walaupun di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha ini sarana dan prasaran kurang memadai guru tetap berusaha dan semangat di dalam meningkatkan prestasi belajar Santri-santrinya.

Sarana dan prasarana yang telah ada di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha antara lain yaitu:

- 1) Gedung yang terdiri dari gedung belajar
 - (1) 2 ruangan
 - (2) Gedung penjaga
 - (3) WC umum.
- 2) Alat-alat belajar yang terdiri dari
 - (1) Papan tulis 4 buah,
 - (2) Meja guru 2 buah,
 - (3) Karpet guru 2 buah,
 - (4) Meja belajar 22 buah,
 - (5) Al-qur'an 20 buah,
 - (6) Al berjanji 18 buah.

2. Deskripsi Data Hasil Temuan

a. Data Tentang Motivasi Guru (Variabel X)

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada santri kelas III, pada tanggal 4 Juli 2018 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban Ya diberi skor 3
- 2) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- 3) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban santri melalui skor nilai dari setiap jawaban santri. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

Tabel 3
Tabulasi Data Jawaban Dari 28 Responden Tentang Motivasi Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha
desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Resp	Item soal																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	agng	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57	
2	akb	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
3	Adx	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
4	Afrz	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	49	
5	Aml	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	50	
6	Adla	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	53	
7	Chnd	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	
8	Adel	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	52	
9	Chy	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	52	
10	Desti	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	49	
11	Dina	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	46	
12	Dini	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	51	
13	Elsa	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53	
14	Fabio	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	51	
15	Faris	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	
16	Fajar	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
17	Hanum	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	54	
18	Miftah	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	55	

19	Evan	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	55
20	Mutiara	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	47
21	Noval	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	56
22	Rosi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	55
23	Revi	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	51
24	Rival	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	56
25	Riga	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	50
26	Rasya	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
27	Wahyu	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
28	Dimas	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	55
	jml	84	83	70	64	72	82	72	61	68	82	81	77	77	68	70	44	78	79	82	84	1484

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 58 dan nilai terendah adalah 46 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan motivasi guru dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{58-46+1}{3} = 4$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (kegiatan kepramukaan) adalah 4. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Motivasi Guru
Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	55 – 58	12	Baik	42,86%
2	50 – 54	11	Cukup	39,29%
3	46 – 49	5	Kurang	17,85%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 28 santri yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 (42,86%) santri baik prestasi belajarnya, sebanyak 11 (39,29%) santri cukup baik prestasi belajarnya dan sebanyak 5 (17,85%) santri kurang prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa santri kelas III Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha sudah baik dalam prestasi belajarnya.

b. Data Tentang Prestasi Belajar

Adapun data tentang prestasi belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung sugih adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Data prestasi belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Adila Zalzabila	III	87
2	Agung	III	79
3	Akbar Romadon	III	70
4	Adexza Fadhilanlia	III	70
5	Afriza Ridho	III	71
6	Amelia Gara	III	69
7	Chandra Setiawan	III	80
8	Adelia Fika O.	III	65
9	Destiana Putri	III	74
10	Cahaya Latifah	III	72
11	Dimas Adi S.	III	81
12	Dhina Marsyah	III	61
13	Dhini Marsyah	III	75
14	Elsa Septiana	III	62
15	Fabrio Agradiran	III	81
16	Faris Saputra	III	70
17	Fajar Wijaya	III	68
18	Hanum Lestari	III	80

19	Miftahul Jannah	III	61
20	Evan Fatoni	III	87
21	Mutiara Ishifani	III	79
22	Noval Ardian	III	79
23	Rosdiana R.	III	66
24	Revita Septi N.	III	60
25	Rival	III	79
26	Riga	III	70
27	Rasya Maylani	III	75
28	Wahyu Irawan	III	79
	Jumlah		2028

Selanjutnya mengklasifikasikan prestasi belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah senagai berikut :

$$= \frac{87-60+1}{3} = 9$$

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Distribusi frekuensi tentang Prestasi belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	79 – 87	11	Baik	39,28%
2	70 – 78	9	Cukup	32,14%
3	60 – 69	8	Kurang	28,58%
	Jumlah	28		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 11 santri atau 39,28% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 9 siswa atau 32,14% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 8 siswa atau 28,59% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami Prestasi di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha adalah baik

B. Temuan Khusus

Setelah memperoleh data angket tentang pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara motivasi guru terhadap prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha yang nantinya di dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekwensi di atas, di masukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekwensi yang diharapkan dengan Chi Kuadrat (χ^2).

Tabel 9
Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Antar Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

No	Motivasi Guru (Variabel X)		Prestasi Belajar (variabel Y)	
	Angka	Nilai	Angka	Nilai
1	57	Baik	87	Baik
2	56	Baik	75	Cukup
3	57	Baik	70	Cukup
4	49	Kurang	70	Cukup

5	50	Cukup	71	Cukup
6	53	Cukup	69	Kurang
7	58	Baik	80	Baik
8	52	Cukup	65	Kurang
9	52	Cukup	74	Cukup
10	49	Kurang	72	Cukup
11	46	Kurang	76	Cukup
12	51	Cukup	61	Kurang
13	53	Cukup	75	Cukup
14	51	Cukup	62	Kurang
15	57	Baik	72	Cukup
16	57	Baik	70	Cukup
17	54	Cukup	68	Kurang
18	55	Baik	80	Baik
19	55	Baik	61	Kurang
20	47	Kurang	87	Baik
21	56	Baik	79	Baik
22	55	Baik	77	Cukup
23	51	Cukup	66	Kurang
24	56	Baik	60	Kurang
25	50	Cukup	79	Baik
26	53	Cukup	70	Cukup
27	49	Kurang	75	Cukup
28	55	Baik	79	Baik

Setelah f_0 diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}), maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Prestasi Belajar Santri Motivasi Guru	Kriteria			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	8	2	2	$12 = r_N$
Cukup	1	4	6	$11 = r_N$
Kurang	2	3	0	$5 = r_N$
Jumlah	$11 = C_N$	$9 = C_N$	$8 = C_N$	$28 = N$

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu : 1, 5, 2, 2, 5, 8, 1, 4, dan 0. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h), penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (χ^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Tabel 11
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) Tentang Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

No	F_0	F_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	8	$\frac{12}{28} \times 11$ $= 4,714$	3,285	10,795	2,290

2	2	$\frac{12}{28} \times 9$ = 3,857	1,857	3,448	0,894
3	2	$\frac{12}{28} \times 8$ = 3,857	1,857	3,448	0,894
4	1	$\frac{11}{28} \times 11$ = 3,142	2,142	4,591	1,461
5	4	$\frac{11}{28} \times 9$ = 3,535	0,464	0,215	0,060
6	6	$\frac{11}{28} \times 8$ = 3,142	-2,857	8,163	2,594
7	2	$\frac{5}{28} \times 11$ = 0,714	-0,285	0,571	0,779
8	3	$\frac{5}{28} \times 9$ = 1,607	-1,392	1,940	1,207
9	0	$\frac{5}{28} \times 8$ = 1,428	1,428	2,040	1,428
Σ					$x^2 = 11,608$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) adalah sebesar 11,608 selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul

Muntaha setelah dilakukan uji chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) maka dibandingkan dengan chi kuadrat pada kriteria tabel pengujian (x^2_{tabel}). Sebelum itu terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut : $db = (c - 1)(r - 1)$

Keterangan : $c =$ jumlah kolom

$r =$ jumlah baris

$$db = (c - 1)(r - 1)$$

$$= (3 - 1)(3 - 1)$$

$$= (2)(2)$$

$$= 4$$

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) dengan chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}). Dimana harga chi kuadrat tabel pada $db = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dengan demikian harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 5% atau $11,608 > 9,488$. Hal ini berarti menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak dengan demikian terdapat Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (motivasi guru) dengan variabel terikat (prestasi belajar) dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{11,608}{28+11,608}}$$

$$C = \sqrt{\frac{11,608}{39,608}}$$

$$C = \sqrt{0,293072107}$$

$$C = 0,541361346$$

$$C = 0,541$$

Harga C yang diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang mungkin terjadi. Harga C_{maksimum} dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{0,666}$$

$$C_{\text{maksimum}} = 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga $C = 0,541$ dengan $C_{\text{maks}} 0,816$. Kemudian dilihat pada tabel koefisien

kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $C = 0,541$ berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang motivasi guru diketahui bahwa dari 28 santri yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 12 santri menjawab tentang motivasi guru baik (42,86%) dan 11 santri menjawab motivasi guru cukup (39,29%) serta 5 santri menjawab motivasi guru kurang (17,85%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi guru di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha adalah baik

Berdasarkan perhitungan prestasi belajar santri dapat diketahui bahwa 28 santri yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 11 santri menjawab baik (39,28%) dan 9 siswa menjawab cukup (32,14%) serta 8 siswa menjawab kurang (28,58%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha adalah cukup baik

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) dengan chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 11,608, harga chi kuadrat tabel pada $db = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dengan demikian harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 5% atau $11,608 < 9,488$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0)

di tolak berarti Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu variabel bebas (motivasi guru) dengan variabel terikat (prestasi belajar) maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C , dari hasil perhitungan diperoleh harga $C = 0,541$ yang kemudian dibandingkan dengan harga $C_{maks} = 0,816$ yang berarti memiliki keterkaitan sangat tinggi karena C berada diantara $0,545-0,816$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis di atas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Artinya semakin baik motivasi yang diberikan guru maka semakin baik pula prestasi belajar santrinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah di lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak dimana harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 5% atau $11,608 > 9,488$. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan kontingensi diperoleh harga $C = 0,541$ yang kemudian dibandingkan dengan harga $C_{maks} = 0,816$ yang berarti Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah memiliki keterkaitan sangat tinggi karena C berada diantara $0,545-0,816$.

B. SARAN

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat mempertahankan motivasi yang telah diberikan kepada santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha agar santri lebih giat untuk belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Hendaknya santri tetap rajin mengikuti pelajaran di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha dan selalu menaati peraturan yang ada di madrasah dengan baik.
3. Hendaknya orangtua mendukung kegiatan pembelajaran di Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha demi berlangsungnya proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori & Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mardalis. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bineka Aksara, 1995.
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2005.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nasrun Harahap. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Nasution. *Sosiologi Pendidika.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.

- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Syaiful Bahri Djamaroh. *Pendidikan dan Anak Didik dalam Berinteraksi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Uzer Usman. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana, 2008.
- Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.

OUTLINE

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI TPA BABUSSALAM BAITUL MUSTAQIM DESA BANJAR
SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Prestasi Belajar Santri
 - 1. Pengertian Prestasi Belajar Santri
 - 2. Tipe-tipe Prestasi Belajar Santri
 - 3. Kriteria Prestasi Belajar Santri
 - 4. Macam-macam Prestasi Belajar Santri
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
- B. Motivasi Guru
 - 1. Pengertian Motivasi Guru
 - 2. Fungsi Motivasi
 - 3. Jenis-jenis Motivasi Guru
 - 4. Guru Sebagai Motivator Santri Dalam Pembelajaran
- C. Keterkaitan Antara Prestasi Belajar dengan Motivasi Guru
- D. Kerangka Pikir dan Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Babussalam Baitul Mustaqim
 - b. Kondisi Geografis TPA Babussalam Baitul Mustaqim
 - c. Denah Lokasi TPA Babussalam Baitul Mustaqim

- d. Data Santri dan Data Guru TPA Babussalam Baitul Mustaqim
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Babussalam Baitul Mustaqim

2.Deskripsi Data Hasil Penelitian

- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 April 2018

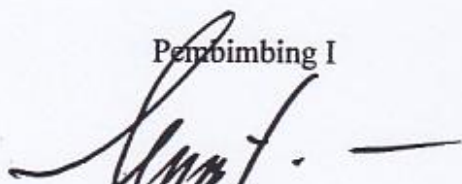
Mahasiswa ybs,



YOHANA ADE HELIYASWATI

NPM.14127661

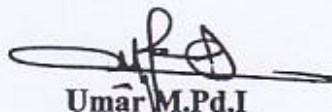
Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

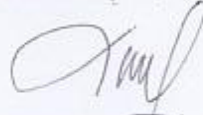
Pembimbing II



Umar M.Pd.I

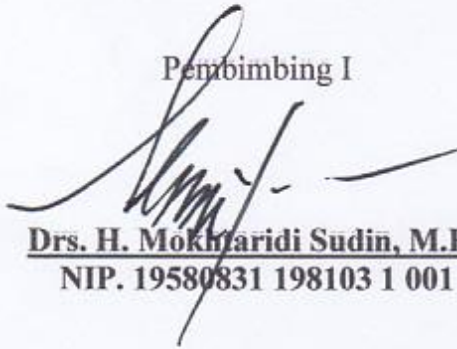
NIP. 19750605 200710 1 005

Metro, 26 Juni 2018
Mahasiswa ybs,



YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM.14127661

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Motivasi Guru	k. Memberikan Angka	1-2	2
		l. Memberikan Hadiah	3-4	2
		m. Memberikan Kompetisi	5-6	2
		n. Memberikan Ulangan	7	1
		o. Mengetahui Hasil	8-9	2
		p. Memberikan Pujian	10-11-12	3
		q. Memberikan Hukuman	13-14-15	3
		r. Hasrat Untuk Belajar	16-17	2
		s. Minat	18-19	2
		t. Tujuan yang Diakui	20	1
2	Prestasi belajar santri	Nilai hasil belajar santri yang diambil dari legger prestasi belajar santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha		
Jumlah			20	

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur kisi-kisi instrumen variabel X yaitu motivasi guru. Skala likert merupakan maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 4) Jawaban Ya diberi skor 3
- 5) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- 6) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Guru Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

1. Uji Validitas

Kevalidan instrument dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}}$$

Penulis menggunakan tabel untuk mempermudah perhitungan. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

No	Resp	Item soal																			Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Faris	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
2	Anang	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	Agung	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	Niko	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	49
5	Desi	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	50
6	Adi	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	53
7	Cika	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
8	Adel	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	52
9	Aya	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	52
10	Desti	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	49
11	Lisa	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	46
12	Dini	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	51
13	Amel	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53
14	Febi	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	51
15	Faiz	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57

Berdasarkan data pada tabel di atas, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut :

Tabel 13
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No.1	Nama	x	y	x ²	y ²	xy
1	Faris	3	57	9	3249	171
2	Anang	3	56	9	3136	168
3	Agung	3	57	9	3249	171
4	Niko	3	49	9	2401	147
5	Desi	3	50	9	2500	150
6	Adi	3	53	9	2909	159
7	Cika	3	58	9	3364	174
8	Adel	3	52	9	2704	156
9	Aya	3	52	9	2704	156
10	Desti	3	49	9	2401	147
11	Lisa	3	46	9	2116	138
12	Dini	3	51	9	2601	153
13	Amel	3	53	9	2909	159
14	Febi	3	51	9	2601	153
15	Faiz	3	57	9	3249	171
	Σ	45	791	135	42093	2373

$$\Sigma x^2 = 135$$

$$\Sigma y^2 = 42093$$

$$\Sigma xy = 2373$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2373}{\sqrt{(153)(42093)}} \\
&= \frac{2373}{\sqrt{6440229}} \\
&= \frac{2373}{2537} \\
&= 0,9353
\end{aligned}$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0,800-1,00	sangat kuat
0,600-0,800	kuat
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,000-0,200	sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat kuat) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 14
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan Hasil
Perhitungan Menggunakan Product Moment

No item	R_{xy} hitung	R_{xy} tab (5%)	R_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,935	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3	0,963	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
4	0,930	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
5	0,973	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
6	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
7	0,936	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
8	0,954	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
9	0,972	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
10	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
11	1,004	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
12	1,000	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
13	1,006	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
14	0,982	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
15	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	Skor item untuk soal genap										Jml
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	Faris	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
2	Anang	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
3	Agung	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	Niko	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	24
5	Desi	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	25
6	Adi	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	26
7	Cika	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
8	Adel	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	26
9	Aya	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	24
10	Desti	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	25
11	Lisa	3	2	3	1	3	3	1	1	2	3	22
12	Dini	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	24
13	Amel	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
14	Febi	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	26
15	Faiz	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 17
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	x	y	x ²	y ²	xy
1	Faris	29	28	841	784	812
2	Anang	28	28	784	784	784
3	Agung	28	29	784	841	812
4	Niko	25	24	625	576	600
5	Desi	25	25	625	625	625

6	Adi	27	26	729	676	702
7	Cika	30	28	900	784	840
8	Adel	26	26	676	676	676
9	Aya	28	24	784	576	672
10	Desti	24	25	576	625	600
11	Lisa	24	22	576	484	528
12	Dini	27	24	729	576	648
13	Amel	28	25	784	625	700
14	Febi	25	26	625	676	650
15	Faiz	29	28	841	784	812
		403	388	10879	10092	10461

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 10879$$

$$\Sigma y^2 = 10092$$

$$\Sigma xy = 10461$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \\
 &= \frac{10461}{\sqrt{(10879)(10092)}} \\
 &= \frac{10461}{\sqrt{109790868}} \\
 &= \frac{10461}{104781138} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998} \\ &= \frac{1,996}{1,998} = 0,998 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

3. Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006.

4. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105

21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

5. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289

23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

6. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

DAFTAR NILAI PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha

Kelas

III

Tahun Pelajaran

NOMOR URUT	NAMA SANTRI	MATA PELAJARAN									JUMLAH	Rata-Rata
		Bacaan Qur'an	Ilmu Tajwid	Harian bacaan Sholat	Praktek Ibadah	Harian Ayat Pilihan	Do'a dan Tadabur Harian	Aqidah Ahlak	Seni Islami	Muatan Lokal		
1	Aldila Zalsabila	85	80	80	88	85	78	75	75	75	791	87
2	Agung	65	62	75	70	65	70	70	75	70	699	79
3	Akbar Romadon	75	70	78	80	80	75	70	70	72	634	70
4	Adexza Fadhilanlia	68	70	75	78	65	60	79	75	65	635	70
5	Afrizal Ridho A.	60	66	70	75	75	78	70	79	70	643	71
6	Amelia Gara	63	60	72	70	60	60	70	66	70	628	69
7	Chandra Setiawan	78	70	85	85	80	75	80	75	75	720	80
8	Adelia Fika	65	68	60	70	70	60	65	60	70	588	65
9	Destiyana Putri	80	82	80	75	70	75	70	70	65	667	74
10	Cahaya Latifah	72	70	75	70	68	75	75	75	70	650	72
11	Dhina Marsyah	62	60	62	65	60	60	60	59	66	680	61
12	Dhini Masyah	70	75	70	70	65	60	70	75	60	680	75

13	Elsa Septiana	65	65	60	60	65	60	65	60	60	560	62
14	Fabio Agra Diran	76	70	60	70	65	75	62	60	62	650	72
15	Faris Saputra	80	80	76	75	78	80	80	70	70	734	81
16	Fajar Wijaya	69	65	60	60	62	60	65	60	60	616	68
17	Hanum Lestari	85	80	85	85	80	85	75	80	70	725	80
18	Miftahul Jannah	70	65	65	60	60	62	60	60	59	557	61
19	Evan Fatoni	85	80	85	80	85	75	78	75	72	790	87
20	Mutiara Ishifani	78	75	78	80	70	65	79	70	60	715	79
21	Noval Ardian	70	75	70	79	70	75	72	70	60	696	77
22	Rosdiana Rahmadani	65	60	70	70	65	60	70	75	65	600	66
23	Revita Septi N	75	70	75	70	75	60	70	65	60	545	60
24	Rival	85	86	80	85	79	70	75	78	72	710	79
25	Riga	70	70	70	75	75	70	65	68	65	630	70
26	Rasya Maylani	70	75	80	75	60	60	70	75	62	682	75
27	Wahyu Irawan	80	79	85	75	80	70	75	75	69	642	71
28	Dimas Adi S	65	60	60	65	60	60	60	56	60	596	66
	Jumlah											
	Nilai Tertinggi	85	86	85	88	85	85	85	80	75		
	Nilai Terendah	66	60	60	60	60	60	60	59	59		



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2026 /In.28.1/J/PP.00.9/6/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
2. Umar, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharap kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul Muntaha Desa banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2447/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

03 November 2017

Kepada Yth.,
Pimpinan TPA Babussalam Baitulmustaqim Desa Banjarsari
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yohana Ade Heliaswati
NPM : 14127661
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an TPA Babussalam Baitulmustaqim Desa Banjar Sari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah

Untuk melakukan *pra-survey* di TPA Babussalam Baitulmustaqim Desa Banjarsari

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**"TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN"
(TPA. BABUSSALAM BAITUL MUSTAQIM)
BANJAR SARI KEL.GUNUNG SUGIH KEC. GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

***Sekretariat : Jalan Gunung Sugih Kota Gajah Kel. Gunung Sugih Lamp-Teng Hp.
085379626623***

Nomor :
Lampiran :-
Perihal : izin Pra-survey

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di-

METRO

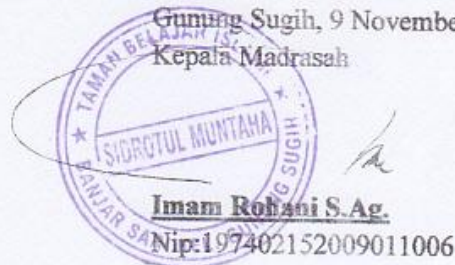
Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Nomor B-2447/In.28.1/J/TL.00/11/2017 Pada tanggal 03 November 2017 tentang permohonan untuk mengadakan Pra-survey penelitian yang saudara/i sampaikan. Dengan ini kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra-survey dalam rangka penyampaian tugas akhir/skripsi dengan judul : "Pengaruh motivasi guru terhadap kemampuan santri membaca Al-Qur'an TPA Babussalam Baitul Mustaqim".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Gunung Sugih, 9 November 2017
Kepala Madrasah



Imam Rohani S. Ag.
Nip: 197402152009011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2026/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH TAMAN
BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL
MUNTAHA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2026/In.28/D.1/TL.01/07/2018,
tanggal 04 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : YOHANA ADE HELIYASWATI
NPM : 14127661
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TAMAN BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAMI (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juli 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2026/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **YOHANA ADE HELIYASWATI**
NPM : 14127661
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TAMAN BELAJAR ISLAM (TBI) SIDROTUL MUNTAHA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI TAMAN BELAJAR ISLAM (TBI) SIDROTUL MUNTAHA DESA BANJAR SARI KECAMATAN GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Juli 2018



Wakil Dekan I, -

[Signature]
Dra. Isti Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



“TAMAN BELAJAR ISLAMI SIDROTOL MUNTAHA”
(TBI. SIDROTUL MUNTAHA)
BANJAR SARI KEL.GUNUNG SUGIH KEC. GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Sekretariat : Jalan Gunung Sugih Kota Gajah Kel. Gunung Sugih Lamp-Teng
Hp. 085379626623

Nomor :
Lampiran :-
Perihal :izin Research

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di-

METRO

Dengan hormat,
Sehubungan diterimanya surat Nomor B-2026/ln.28/D.1/TL.01/07/2018
Pada tanggal 04 Juli 2018 tentang permohonan untuk mengadakan
Research. Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa di bawah
ini:

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Research dengan judul :”Pengaruh Motivasi Guru
Terhadap Prestasi Belajar Santri Taman Belajar Islami (TBI) Sidrotul
Muntaha Desa Banjar Sari Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah”.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan
terikasih.

Gunung Sugih, 4 Juli 2018
Kepala Madrasah

Imam Rohani S.Pd.I
Nip:197402152009011006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:63/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0492/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14127661.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 03 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade Heliyaswati

Jurusan : PAI

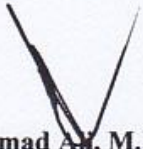
NPM : 14127661

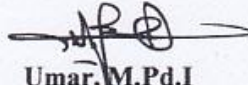
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 07 18 06		✓	AOE Bab I - IV lanjutan konsultasi kepada Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad A., M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

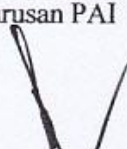
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 3-7-17	✓		Tugas dan bahan tjg analisis? Aca. Bab. I-III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade heliyaswati
 NPM : 14127661

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/01/18		✓	Outline : - Pada Prastasi Agama Satrii tidak perlu mengeluarkan TPA - Sampai termasuk pengujian Prastasi Satrii - Timbalan Sub yg mengarah maka indikator prastasi satrii - Bdk W Prastasi sesuai catatan	
	Selasa 17/01/18			All outline Carikan literatur pd Prastasi 1	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

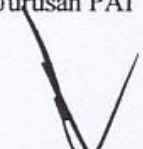
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661

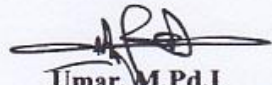
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 02/07'18		✓	Ade Ade sangat baik dan membantu di pembimbing I E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN
METRO

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 4-7-19	✓		Acc. Apr.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 06/10/07		✓	-Denah lokasi diberi tanda arah mata angin - kesimpulan di buat paragraf - bab V : saran bagi guru di perlwat w/ memberikan motivasi - motto → cari surat yang mengacu pada prestasi motivasi (font arabia)	
	09/10/18		✓	Ace Bab I - II rangkuman konsultasi D. Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yohana Ade Heliyaswati
NPM : 14127661

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 10-7-18	✓		Perbaiki hasil penelitian yg telah ditentukan. Ace Bab. I-V ulh dan mungah kan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



Peneliti menjelaskan kepada santri cara mengerjakan soal angket



Peneliti membagikan angket



Santri mengerjakan soal angket



Santri mengerjakan soal angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yohana Ade Heliyaswati lahir di Lampung, pada tanggal 28 Februari 1996 di Desa Dono Arum Kecamatan Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Anak pertama dari Dua bersaudara dengan nama Orang Tua Bapak Sobirin dan Ibu Liswati.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 02 Gunung sugih Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMPN 02 Punggur Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada MA Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi PAI di mulai pada semester 1 TA. 2014/2015.